



## Global Journal Sport and Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/sportedu>

Volume 1, Nomor 4 November 2024

e-ISSN: 4218-XXXX

DOI.10.35458

---

### UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM SEPAK BOLA MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN BOLBUM PADA SISWA / SISWI KELAS VIII SMP NEGERI 8 MAKASSAR

**Risal Gunawan<sup>1</sup>, Ramli<sup>2</sup>, Asran<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [risalgunawan22273@gmail.com](mailto:risalgunawan22273@gmail.com)

<sup>2</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [dr.ramlim@gmail.com](mailto:dr.ramlim@gmail.com)

<sup>3</sup> PJKR, UPT SPF SMPN 8 Makassar

Email: [ajiasran3@gmail.com](mailto:ajiasran3@gmail.com)

---

#### Artikel info

*Received; 02-03-2023*

*Revised; 03-04-2023*

*Accepted; 04-05-2023*

*Published; 25-05-2023*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam sepak bola melalui pendekatan permainan bolbum pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Makassar. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilaksanakan dalam dua siklus yang dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Makassar yang berjumlah 35 siswa dimana siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan siswa perempuan berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pendekatan permainan bolbum dapat meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Makassar. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II meningkat, dengan rata-rata nilai 76,48% Pada siklus I dan 79,12% Pada siklus II.

---

#### Key words:

*Hasil belajar passing,  
sepak bola, Pendekatan  
permainan bolbum*

artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC  
BY-4.0



---

#### PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan bagian dari integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Di dalam integritasnya penyelenggara pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman mengajar melalui aktivitas pendidikan jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Perkembangan belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk perkembangan metode motorik, kemampuan fisik, pengetahuan penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup yang sehat. Pelaksanaannya bisa melalui pembelajaran konvensional didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang diberikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani sangat ditentukan oleh pendekatan pembelajaran yang dipilih oleh guru atas dasar pengetahuan guru terhadap sifat keterampilan atau gerak yang akan dipelajari siswa. Berdasarkan sifat tugas gerak yang ada pendekatan mengajar bisa dibedakan menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran langsung dan pendekatan tak langsung.

Kurang mampunya siswa dalam melakukan teknik dasar passing kaki bagian dalam bisa saja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, siswa yang kurang tertarik didalam pembelajaran sepak bola, siswa yang senang langsung melakukan permainan.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan dari wawancara guru pendidikan jasmani dengan mengacu pada hasil belajar sebelumnya tidak mencapai KKM yang di harapkan, terdapat siswa yang tidak tuntas melakukan passing kaki bagian menggunakan metode berpasangan dalam pembelajaran sepak bola 20 siswa dengan persentase 70% yang rentang nilai 70-74 dan siswa yang tuntas terdapat 15 siswa dengan persentase 30% yang rentang nilai 75-80 dengan jumlah siswa keseluruhan 35.

Berdasarkan data awal yang di peroleh dari guru kelas VIII studi penjasokes yang rata-rata memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan maksimal itu terlihat pada nilai pencapaian yang rentang nilai 70-74.

Dari pernyataan di atas hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa pada pembelajaran penjasokes yaitu melakukan pendekatan permainan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendekatan permainan adalah salah satu cara yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui bentuk permainan. Dalam pendekatan bermain siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan kemampuannya terhadap tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Dengan cara bermain diharapkan siswa dapat memiliki kreativitas dan inisiatif untuk memecahkan suatu masalah yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

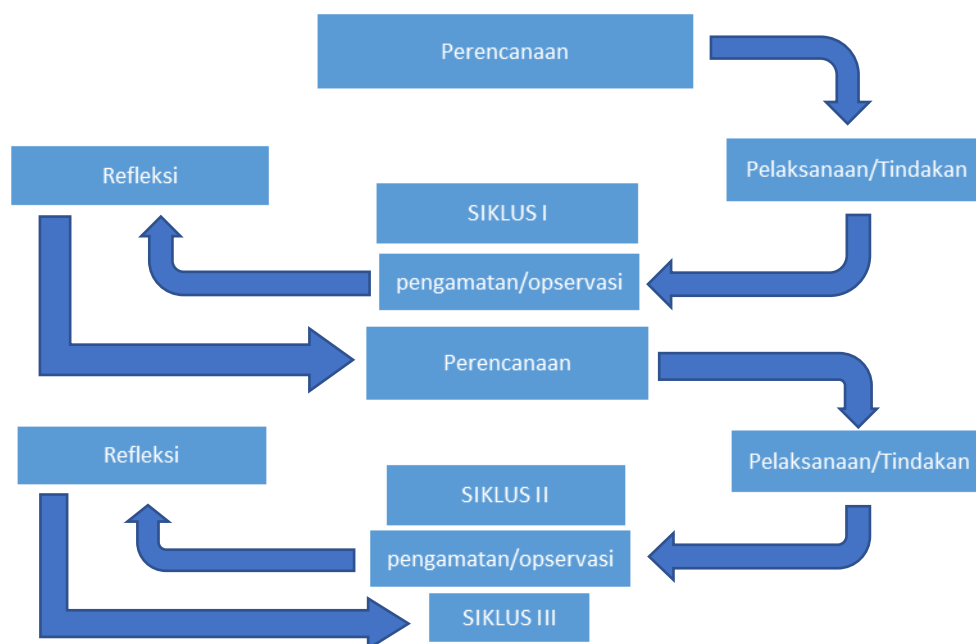
Permainan bola bumerang (Bolbun) merupakan pembelajaran permainan sepak bola, yang dilaksanakan dalam lapangan segi empat sama sisi, dimana gerakan yang dilakukan adalah passing bawah dengan kaki bagian dalam dan berlari dengan arah boomerang.

Tujuan dari permainan ini adalah memudahkan siswa untuk belajar salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yaitu passing menggunakan kaki bagian dalam.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dengan berjudul “ Upaya meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam sepak bola melalui pendekatan permainan Bolbum pada siswa/siswi kelas VIII SMP Negeri 8 Makassar”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas merupakan tindakan mengumpulkan data, mengelolah, menganalisa dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan jenis tindakan



### Gambar 1 Siklus Penelitian

## TEKNIK DAN PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

## Hasil

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, dalam suatu tes yang dimana dalam mengukur aspek pengetahuan siswa dalam pembelajaran penjas menggunakan 5 butir pertanyaan soal essay dan mengukur aspek psikomotor (penilaian gerak) dengan melakukan passing kaki bagian dalam sepak bola. Dokumentasi dalam penelitian tindakan kelas yaitu hasil dari kegiatan penelitian untuk mendapatkan data berupa nama siswa, jumlah siswa kelas VIII 5, dan hasil yang diperoleh siswa selama tes dalam melakukan teknik passing dalam permainan sepak bola melalui pendekatan permainan bolbol.

Melihat dan mengamati pelaksana tindakan yang sedang melakukan teknik passing kaki bagian dalam sepak bola melalui pendekatan permainan bolbun.

## **TEKNIK ANALISA DATA**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rata-rata dilakukan dengan menjumlahkan seluruh data nilai siswa. Maka bisa dihitung rata-rata dari sampel tersebut dengan rumus:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T<sub>t</sub> = Jumlah skor

Untuk menentukan nilai akhir tersebut digunakan rumusan sebagai berikut:

Nilai akhir = Nilai kognitif + Nilai afektif + Nilai Psikomotor

## **HASIL PENELITIAN**

### **1) Data awal dari hasil belajar sepak bola siswa kelas VIII 5**

Berdasarkan dari hasil belajar sepak bola bahwa dari 35 sampel penelitian, terdapat siswa 70% yang tidak tuntas dengan frekuensi 20 dan 30% siswa yang tuntas dengan frekuensi 15. Berdasarkan dari data awal persentase hasil belajar passing pada permainan sepak bola pada siswa kelas VIII 5 SMP Negeri 8 Makassar, sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan siswa, belum ada peningkatan hasil belajar passing yang benar dengan nilai 70% dari 20 siswa yang dinyatakan belum tuntas atau yang dinyatakan tuntas dengan nilai persentase 30% dari 15 siswa.

### **2) Hasil Penelitian Pada Siklus I**

Hasil belajar pada siklus I menunjukkan persentase siswa yang tuntas adalah 48,57% sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas 51,42% berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan dari hasil pembelajaran pada siklus pertama menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan passing kaki bagian dalam sepak bola melalui pendekatan permainan bolbol pada pembelajaran penjas masih cukup rendah dan indikator keberhasilan masih dibawa 80% sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II

### **3) Hasil Penelitian Pada siklus II**

Hasil belajar pada siklus II menunjukkan persentase siswa yang tuntas adalah 82,85 % sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas 17,14 %. Siswa yang belum tuntas pada pembelajaran siklus II dikarenakan pada tiap aspek masih rendah sehingga nilai akhir pembelajaran belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **1. Pembahasan Siklus I**

Dari hasil pembelajaran siklus I, siswa masih banyak yang belum berhasil dalam melakukan passing kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola melalui pendekatan permainan bolbol. Siswa belum terbiasa dengan passing kaki bagian dalam yang benar karena terbiasa passing biasa-biasa saja tanpa mengetahui teknik yang sebetulnya. Masih banyak siswa yang tidak dapat melakukan passing yang betul terutama dalam pelaksana kekuatan dorongannya masih kurang.

Tindakan penelitian yang digunakan pada siklus I ternyata belum memberikan dampak yang memuaskan dalam meningkatkan keterampilan siswa melakukan teknik passing kaki bagian dalam. Kendala-kendala yang muncul dalam proses pembelajaran ini diantaranya, belum pahamnya siswa di dalam melakukan teknik passing kaki bagian dalam yang baik dan

benar, tingkat keseriusan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Maka dari itu peneliti melanjutkan ke siklus II. Hasil belajar tersebut diambil dari 3 aspek yaitu sebagai berikut

a. Aspek pengetahuan

Pada pembelajaran penjas dalam melakukan passing kaki bagian dalam permainan sepak bola melalui pendekatan permainan bolbum, Masih banyak cara menjawabnya tidak sesuai atau tidak benar.

b. Aspek sikap

Pada aspek sikap siklus I ini masih banyak siswa yang sering datang terlambat atau tidak disiplin waktu dan masih kurangnya kerja sama nilai yang di peroleh masih kurang

c. Aspek keterampilan

Pada aspek keterampilan siklus I masih banyak siswa yang tidak memperhatikan tahapan-tahapan dalam melakukan passing sehingga nilai yang di peroleh belum mencapai KKM ketuntasan. Adapun jumlah siswa yang tuntas yaitu 18 dengan persentasi 51,42% dan siswa yang tidak tuntas 17 dengan persentasi 48,57% dari 35 siswa.

Tindakan penelitian yang dilakukan siklus I ternyata belum memberikan dampak yang memuaskan dalam meningkatkan keterampilan siswa melakukan teknik passing kaki bagian dalam. Kendala yang muncul dalam melakukan dalam proses pembelajaran ini diantaranya, siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga saat mempraktikkan teknik dasar passing masih salah atau tidak benar, maka peneliti melanjutkan ke siklus II.

2. Pembahasan siklus II

Setelah pembelajaran siklus I peneliti melanjutkan pembelajaran ke siklus II. Pada siklus II ini siswa sudah lebih memperhatikan materi yang diberikan yaitu passing kaki bagian dalam sepak bola melalui pendekatan permainan bolbum hal ini dapat dilihat dari pengetahuan, aktivitas dan kemampuan siswa dalam melakukan passing kaki bagian dalam sudah meningkat. Ketuntasan hasil belajar tersebut di ambil dari 3 aspek yaitu sebagai berikut

a. Aspek pengetahuan

Dari hasil belajar aspek pengetahuan sudah mengalami peningkatan, hal tersebut dipengaruhi oleh lebih fokusnya siswa saat peneliti menjelaskan dibandingkan pada penelitian siklus I

b. Aspek sikap

Dari hasil belajar aspek sikap juga sudah mengalami peningkatan, siswa sudah mulai disiplin dan rasa tanggung jawabnya sudah meningkat selalu bekerja sama satu sama lain.

c. Aspek keterampilan

Pada siklus II di aspek keterampilan sudah mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar sudah mencapai nilai KKM yang ada pada sekolah. Adapun jumlah siswa yang tuntas 29 siswa dengan persentasi 82,85% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 6 siswa dengan persentasi 17,14% dari jumlah siswa keseluruhan 35 siswa. Pembelajaran pada siklus II ini lebih difokuskan pada teknik passing kaki bagian dalam permainan sepak bola melalui pendekatan permainan bolbum.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat di simpulkan pembelajaran melalui pendekatan permainan bolbum meningkatkan hasil belajar dan mampu meningkatkan aktivitas gerak siswa dalam permainan sepak bola bagi siswa kelas VIII 5 SMP Negeri 8 Makassar tahun pembelajaran 2024/2025. Peningkatan hasil belajar dan aktivitas gerak siswa dalam permainan sepak bola tersebut dapat dilihat dari tingkat ketuntasan nilai siswa pada siklus I dan Siklus II pada siklus I persentasi nilai ketuntasan mencapai 48,57% dan

siklus II mencapai 82,85% peningkatan hasil belajar siswa dalam permainan sepak bola dengan menggunakan pendekatan permainan bolbum dari siklus I ke siklus II tercapai

## **SARAN**

Berdasarkan dari hasil belajar yang telah dilakukan bahwa melalui pendekatan permainan bolbum dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjas Khususnya pada materi passing kaki bagian dalam sepak bola. Oleh karna itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelolah kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan dimilikinya dan menerapkan pembelajaran baru.

2. Bagi Siswa

Mengajarjan siswa untuk lebih Fokus dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Menyediakan atau memperbaharui sarana pembelajaran olahraga, jangan hanya memperbaharui sarana pembelajaran lainnya. Agar dapat menjadi pendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar penjas

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustian, Y., Permadi, A. A., & Arifin, Z. (2024). Implementasi Pendekatan Taktis Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK. *Junper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(1), 65-76.
- Akhbar, M. T. (2018, July). Motivasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Bola Voli. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* (Vol. 5, No. 05).
- Bola Pada Siswa Kelas X Teknik Informatika Smk Negeri 8 Bengkulu Utara. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(2), 68-74
- Buana, W., & Sari, B. N. (2022). Analisis User Interface Meningkatkan Pengalaman Pengguna Menggunakan Usability Testing pada Aplikasi Android Course. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 5(2), 91-97.
- Hasbullah, H., Yunitaningrum, W., & Atiq, A. Pengaruh Metode Bermain terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(6).
- Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta Timur. Anugrah.
- Kusworowati, T. (2016). Kreativitas guru ketrampilan dalam mengatasi keterbatasan sarana prasarana pembelajaran. *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 2(2).
- Nugroho, U., Kor, S. P., & Or, M. (2021). *Mari Memahami Pembelajaran Gerak Pendidikan Jasmani*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG.
- Putra, E. P. (2019). Hubungan Kebugaran Jasmani Terhadap Tingkat Konsentrasi Peserta Didik (Studi Pada Peserta Didik Smp Negeri 1 Gondang Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3).
- Rahayu, Trisna., Ega. Oktober 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung. Alfabeta, cv.
- Rohim, Abdul. 2017. *Bermain Sepak Bola*. Semarang. “ CV .Aneka Ilmu “

- Rustanto, H. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Sepakbola Dengan Kaki Bagian Dalam Menggunakan Metode Bermain. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 6(1), 21-32.
- Saitya, I., & Yamin, M. (2022). Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *PIOR: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1), 24-31.
- Salahudin, A. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sandi Putra, S. A. N. D. I. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dengan Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Menggunakan Metode Bermain Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 170 Bengkulu Utara* (Doctoral Dissertation, Universitas Dehasen Bengkulu).
- Santoso, A., & Suratin, F. (2016). Analysis Leader Member Exchange (LMX). *Jurnal Eksekutif*, 13(1).
- Setiawan, W., Hatip, A., Haerussaleh, H., Huda, N., & Martono, B. (2023). PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 6(2), 109-116.